

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pertama, antara lain yaitu :

1. Secara parsial, variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar  $-2,793$  dan t tabel  $2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada laba yang diperoleh perusahaan dan ekuitas perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka semakin rendah harga saham, hal ini terjadi karena nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi dapat disebabkan proporsi hutang yang dimiliki perusahaan relatif besar. Hutang yang terlalu besar dapat membahayakan pemilik modal apabila perusahaan tidak mampu melunasi pada saat jatuh tempo. Kondisi yang demikian tentu saja tidak disukai oleh investor.
2. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar  $-0,586$  dan t tabel  $2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,563 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada total hutang dan ekuitas perusahaan tidak akan memberikan dampak secara langsung pada harga saham perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Gudang Garam Tbk periode 2010 – 2017 memiliki tingkat *leverage* yang baik, artinya perusahaan mampu menggunakan modal yang dimiliki (baik modal sendiri maupun modal yang disetor oleh pemegang saham) dengan efektif untuk memenuhi kewajibannya.
3. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung

sebesar 3,564 dan t tabel 2,048 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, sehingga keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham juga semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Gudang Garam Tbk periode 2010 – 2017 mampu menghasilkan laba yang tinggi untuk dibagikan kepada pemegang sahamnya, dengan demikian banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

4. Secara simultan, variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, dimana F hitung sebesar 5,776 dan F tabel 2,93 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Artinya dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini yaitu harga saham.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2010 – 2017. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,316 atau sama dengan 31,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 31,6% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Sementara 68,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil *Return on Equity* (ROE), manajemen perusahaan hendaknya terus meningkatkan pendapatan bersih untuk meningkatkan laba bersih yang lebih baik dan dapat mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva. Hal tersebut agar perusahaan dalam kegiatannya mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan perusahaan maupun pemegang saham.
2. Dari hasil *Debt to Equity Ratio* (DER), manajemen perusahaan hendaknya meningkatkan pendapatan agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, agar ekuitas perusahaan juga semakin meningkat dan dapat digunakan untuk memenuhi kewajibannya.
3. Dari hasil *Earning Per Share* (EPS), manajemen perusahaan hendaknya terus meningkatkan volume penjualan dan menaikkan jumlah saham yang beredar. Manajemen perusahaan juga harus menyeimbangkan harga perlembar saham sehingga *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tetap stabil sehingga akan meningkatkan harga saham.
4. Untuk meningkatkan harga saham, manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan sehingga akan berdampak pada harga saham yang tentunya akan diminati oleh investor. Semakin tinggi penjualan maka laba perusahaan juga akan meningkat sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.